

**PENGARUH PROKSI BIAYA KEAGENAN HUTANG
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN
TEKSTIL DAN GARMEN YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

**HENY ERNAWATI
No. Pokok : 049916618**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

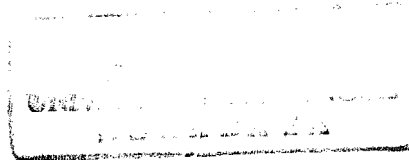
SKRIPSI

**PENGARUH PROKSI BIAYA KEAGENAN HUTANG
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG
PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG *GO PUBLIC*
DI BURSA EFEK JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

HENY ERNAWATI

No. Pokok: 049916618



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dr. I.B.M. SANTIKA, SE

TANGGAL.....*23/6/2004*.....

KETUA PROGRAM STUDI,

DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL.....

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan analisis tentang pengaruh biaya keagenan hutang terhadap kebijakan hutang perusahaan. Biaya keagenan hutang merupakan salah satu biaya hutang yang akan mengurangi manfaat penggunaan hutang. Biaya keagenan hutang muncul sebagai akibat dari adanya konflik keagenan antara pemegang saham dan pemegang obligasi (kreditur).

Karena sifatnya yang sulit diukur secara langsung, maka dalam penelitian ini digunakan 3 variabel proksi untuk mewakili biaya keagenan hutang, yaitu peluang pertumbuhan masa depan perusahaan (GROWTH), proporsi *noncollateralized assets* (NCA), dan tingkat likuiditas asset (LA). Masing-masing variabel proksi tersebut diuji pengaruhnya secara parsial terhadap tingkat hutang jangka panjang perusahaan dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana.

Dalam skripsi ini, penelitian difokuskan pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang *listing* di BEJ pada periode 1999-2002. Data dikumpulkan dengan cara pooling data untuk kemudian diseleksi dengan kriteria yang ada, sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan biaya keagenan hutang terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini nampak dari uji t yang menunjukkan hasil yang signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Selain itu, dari ketiga variabel proksi biaya keagenan hutang yang diuji, GROWTH muncul sebagai proksi terbaik yang paling mampu menjelaskan variasi tingkat rasio hutang jangka panjang perusahaan.